

**THE INFLUENCE OF LEARNING INDEPENDENCE AND
LEARNING READINESS ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES ECONOMIC LESSON CLASS XI IPS
OF YLPI PEKANBARU**

T.Suhaila¹, Henny Indrawati², Hardisem Syabus³

Email: Tengkusuhaila56@gmail.com, pku_henny@yahoo.com, hardi_545@yahoo.co.id

Phone Number: 082171524132

*Studi Program Economic Education
Departement of Teacher Training and aeducation
Faculty of Teaching Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research purpose to determine whether there is significant influence either simultaneously or partial between independence learning and readiness learning result on the economic lesson of XI IPS student's class of YLPI high school Pekanbaru. Population in this research is students on XI IPS class which amount 41 people, sampling in thus population using the technique until saturated that is where the entire population become sample that amount to 41 people. Data in this research is primary data and secondary data. The data collection method is through inquiries and documentation, data analysis method in this research consist of a quantitative analysis descriptive, analysis of regressing doubled linear and analysis of coefficient determination test (R^2). Research result showing that independence learning are influential on the learning result of students with significant value $0,000 < 0,005$, readiness learning are significant influential with significant value $0,000 < 0,005$. In simultaneously the are influential significant between learning independence and readiness learning with learning result it is showed by significant value $0,000 < 0,005$. Mean while coefficient determination value (R^2) 0,713 it is mean explain variabel ability of independence learning and readiness learning in explain learning outcomes result variabel amount to 71,3% while the rest 28,7% influences by another free variable which is not been discussed in this research.*

Keyword: *Learning Independence, Learning Readiness, Learning outcomes*

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA IPS KELAS XI SMA YLPI PEKANBARU

T.Suhaila¹, Henny Indrawati², Hardisem Syabus³

Email: Tengkusuhaila56@gmail.com, pku_henny@yahoo.com, hardi_545@yahoo.co.id

No. Hp: 082171524132

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara kemandirian belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 41 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 41 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari metode analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi linear berganda dan analisis uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian kemandirian belajar siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 78,5% dengan nilai rata-rata 79,41 dan kesiapan belajar siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 65,8% dengan nilai rata 52,34. Hasil penelitian menunjukan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, kesiapan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan kesiapan belajar dengan hasil belajar dengan ditunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,713 yang artinya kemampuan menerangkan variabel kemandirian belajar dan kesiapan belajar dalam menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 71,3% sedangkan sisanya 28,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kemandirian belajar, Kesiapan belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM), karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik.

Nana Sudjana (2010) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan sebuah gambaran konkret keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi pendidikan. Hasil belajar yang didapatkan siswa adalah salah satu tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa dan sejauh mana keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA YLPI Pekanbaru dilihat dari nilai ujian tengah semester dengan pengukuran KKM 75 untuk kelas XI IPS, nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 75,2% dan nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 26,8%. Hal ini membuktikan bahwa standar keberhasilan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS belum tercapai secara maksimal.

Menurut Slameto (2013) menyatakan keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dalam diri sendiri yang berupa kemandirian belajar siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang berupa kesiapan belajar. Hamzah B. Uno (2008) mendefinisikan kemandirian belajar merupakan suatu sikap atau sifat yang dimiliki oleh siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain dan memiliki inisiatif serta dapat bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar. Akan tetapi tingkat kemandirian siswa berbeda-beda, siswa yang terbiasa mandiri tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar, karena siswa sudah mengatur dan mengarahkan dirinya tanpa bergantung dengan orang lain dan siswa tersebut akan menunjukkan kesiapannya dalam belajar, seperti mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, dan percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya sendiri. Sedangkan siswa yang tidak terbiasa belajar mandiri mereka cenderung pasif dan tidak percaya diri dalam belajar dan mereka akan menunjukkan ketidaksiapannya dalam belajar. Dalam pembelajaran ekonomi sangat diperlukan kemandirian belajar karena mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang harus dapat dipahami oleh para siswa secara maksimal, mata pelajaran ekonomi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan nyata sangat diperlukan kemandirian dalam proses pembelajaran ekonomi sehingga tujuan dari pembelajaran akan mudah tercapai.

Slameto (2013) mengemukakan bahwa kesiapan belajar merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam proses belajar. Kesiapan belajar meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan dan pengetahuan. Kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang

disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Kenyataannya sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi selalu penuh kurva, analisis, angka dan perhitungan sehingga dirasa kurang menarik. Ketertarikan siswa yang rendah dalam belajar ekonomi ini menyebabkan siswa kurang mau mempelajari ekonomi di luar sekolah. Akibatnya saat siswa kembali dihadapkan dengan ekonomi saat pelajaran di sekolah, sama sekali tidak ada kesiapan untuk belajar. Kesiapan belajar itu perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar ekonomi, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Namun pada kenyataannya, sebagian siswa tidak memiliki kesiapan belajar pada dirinya, sehingga proses belajar di dalam kelas tidak berjalan efektif. Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara kemandirian belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA YLPI Jl. Kharuddin Nasution P. Marpoyan Kecamatan Bukit Raya Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Adapun pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dibantu oleh Microsoft Excel dan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data kesiswaan total siswa kelas XI IPS berjumlah 41 siswa yang tersebar dalam 2 kelas. Dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu 41 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kemandirian belajar (X1) dan kesiapan belajar (X2) dalam penelitian yaitu menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi, Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif, sedangkan hasil belajar (Y) diperoleh dari dokumentasi berupa nilai UTS mata pelajaran ekonomi Semester Genap. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pengkategorian menurut Sugiyono (2013) secara pengkategorian tersebut yaitu rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Selanjutnya menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari kemandirian belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif. Dan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan suatu sikap atau sifat yang dimiliki oleh siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Kemandirian belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar, jika kemandirian belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa pun akan meningkat pula. Hasil analisis deskriptif kemandirian belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Kemandirian Belajar Siswa

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-110	Sangat Tinggi	5	12,1
69-89	Tinggi	32	78,0
48-68	Sedang	3	7,3
27-47	Rendah	1	2,4
	Total	41	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 32 siswa (78.5%) memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Jika dihitung dari nilai rata-rata hasil angket kemandirian belajar siswa sebesar 79,41. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar pada siswa kelas XI SMA YLPI Pekanbaru dikategorikan tinggi.

Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam proses pembelajaran. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Hasil analisis deskriptif kesiapan belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Kesiapan Belajar Siswa

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
62 – 76	Sangat Tinggi	5	12,1
47 – 61	Tinggi	27	65,8
33 – 46	Sedang	9	21,9
18 – 32	Rendah	0	0
	Total	41	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018.

Berdasarkan penelitian di SMA YLPI Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4.5 tentang kesiapan belajar siswa, bahwa persentase yang paling tinggi berada pada kategori tinggi sebesar 65,8% dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Jika dihitung

dari nilai rata-rata hasil angket kesiapan belajar siswa sebesar 52,34. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar pada siswa kelas XI SMA YLPI Pekanbaru tergolong tinggi.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu nilai ujian tengah semester. Hasil analisis deskriptif hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
74 – 82	Sangat Baik	12	29,2
65 – 73	Baik	8	19,5
56 – 64	Cukup	5	12,1
47 – 55	Kurang Baik	16	39,2
38 – 46	Tidak Baik	0	0
	Total	41	100%

Sumber : Data olahan SPSS 2018

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa persentase terbesar kecenderungan hasil belajar berada pada kategori kurang baik yaitu 39,2%, Jika dihitung dari data nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,87. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA YLPI Pekanbaru masih tergolong cukup.

Uji Silmultan (F)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	3147.262	2	1573.631	47.252	.000 ^a
	Residual	1265.518	38	33.303		
	Total	4412.780	40			
a. Predictors: (Constant), kesiapan belajar, Kemandirian Belajar						
b. Dependent Variable: Hasil belajar						

Sumber Data Olahan

Berdasarkan Tabel hasil uji koefisien regresi secara simultan dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara bersamaan hal ini dibuktikan, dari Tabel 4.4 diatas diperoleh hasil uji Sig. (0,000) < (0,05) artinya adalah bahwa kemandirian belajar dan kesiapan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel kemandirian belajar dan kesiapan belajar terhadap variabel hasil belajar siswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.689	5.593		3.162	.003
	Kemandirian Belajar	.887	.198	.528	4.472	.000
	kesiapan belajar	.929	.280	.392	3.317	.002

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber : Data Olahan

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 17.689 + 0.887 + 0.929$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 17.689 ini dapat diartikan jika kemandirian belajar dan kesiapan belajar nilainya 0, maka hasil belajar bernilai 17.689
2. Nilai koefisien regresi variable kemandirian belajar, yaitu 0.887 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kemandirian belajar sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.887 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variable kesiapan belajar, yaitu 0.929 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kesiapan belajar sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.929 satuan.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial terhadap variabel independent adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel hasil uji koefisien regresi secara parsial kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar diketahui dari nilai Sig. (0,000) < 0,05, artinya kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
2. Berdasarkan Tabel hasil uji koefisien regresi secara parsial kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar diketahui dari nilai Sig (0,002) < 0,05, artinya kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar Sumbangan kontribusi variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.713	.698	5.77089

a. Predictors: (Constant), kesiapan belajar, Kemandirian Belajar

Sumber : Data Olahan, Lampiran 6 Hal.104

Hasil uji analisis pada Tabel 6 di atas dapat diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,713. Hal ini berarti bahwa kemampuan menerangkan kemandirian belajar dan kesiapan belajar dalam menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 adalah sebesar 71,3%, sedangkan 28,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti minat belajar, motivasi belajar, lingkungan belajar.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan pada hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Pengaruh kemandirian belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa secara parsial.

Kemandirian belajar merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berfikir dan bertindak sendiri. Desmita (2014) mengungkapkan bahwa kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian. Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Restu Hastiti (2011) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 Apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang baik maka dia akan mempunyai penilaian positif tentang dirinya dan cenderung menampilkan hasil belajar yang baik. Selain itu kemandirian belajar juga mendorong siswa untuk bersaing meningkatkan hasil belajarnya. Jadi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar sangat penting karena kemandirian belajar yang baik dapat memberikan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan paparan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru berada pada kategori sedang dengan presentase 78.5%. Dengan hal ini siswa diminta untuk lebih aktif dalam belajar tidak hanya mengandalkan ilmu dari guru saja tetapi juga siswa harus memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar. Selain itu kemandirian belajar juga mendorong siswa untuk bersaing meningkatkan hasil belajarnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data peneliti dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Tohirin (2007) Kesiapan belajar sangat penting bagi seorang siswa karena kesiapan belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa. Siswa yang belum siap mempunyai kesiapan dalam belajar cenderung akan berperilaku tidak kondusif sehingga akan mengganggu proses belajar secara keseluruhan. Faktor kesiapan adalah hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan mempunyai kesiapan dalam belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Hayatul Musyarafah (2015) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar siswa kelas XI IPS SMA YLPI Pekanbaru berada pada kategori sedang dengan presentase 65,8%. Hal ini berarti kesiapan belajar siswa di SMA YLPI Pekanbaru masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam pembelajaran, Salmeto (2013) menyatakan yang mempengaruhi kesiapan belajar antara lain kesiapan fisik, kesiapan pengetahuan, dan maupun kesiapan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Kesiapan belajar siswa bisa ditingkatkan dengan adanya peran guru dan orang tua yang senantiasa memperhatikan bagaimana kesiapan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

2. Pengaruh Kemandirian dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Secara Silmultan atau Bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian dan kesiapan belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan kesiapan belajar. Hasil penelitian ini mendukung teori E. Mulyasa (2008) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Selanjutnya menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

Kemandirian belajar merupakan bagian dari faktor internal sedangkan kesiapan belajar merupakan bagian dari faktor external yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemandirian belajar yang tinggi serta diimbangi kesiapan belajar yang baik pula, memacu siswa tersebut menjadi lebih aktif, tekun serta giat dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan baik pula. Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayatul Musyarafah (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar, kemandirian belajar dan kesiapan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa IPS kelas XI SMA YLPI Pekanbaru berada pada kategori sedang dengan presentase 78,5% dengan nilai rata-rata 79,41.
2. Kesiapan belajar siswa IPS kelas XI SMA YLPI Pekanbaru berada pada kategori sedang dengan presentase 65,8% dengan nilai rata-rata 52,34.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan $\text{sig } 0,002 < 0,05$.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara kemandirian belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$.

Rekomendasi

1. Rekomendasi Bagi Siswa
 - a. Kemandirian belajar berada pada kategori sedang siswa hendaknya selalu memperhatikan dan meningkatkan kemandirian belajar guna memperoleh hasil belajar yang baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator kemandirian belajar yang mempengaruhi hasil belajar seperti halnya siswa tersebut harus sadar akan tanggung jawabnya sendiri, jika siswa tersebut memiliki kesadaran akan tanggung jawab untuk belajar hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajarnya, siswa juga harus memiliki sikap aktif dan inisiatif dalam belajar tidak hanya mengandalkan ilmu dari guru saja tetapi juga siswa harus memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar.
 - b. Kesiapan belajar berada dalam kategori sedang diharapkan siswa lebih meningkatkan kesiapan belajar, siswa harus memiliki kesiapan dalam belajar baik dari siap fisik meliputi beristirahat dengan cukup, tidak mengalami gangguan pendengaran saat pembelajaran, dapat bicara dengan lancar saat proses pembelajaran. Selain itu siswa juga harus sadar akan kebutuhan dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa hendaknya belajar tanpa disuruh oleh guru atau teman. Selanjutnya siswa juga perlu meningkatkan pengetahuannya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari maupun tidak dipelajari hal ini akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran apabila siswa mempunyai persiapan, siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya atau bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

2. Rekomendasi Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya mengambil dua faktor yang berhubungan dengan hasil belajar. Oleh karena itu, sangat memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, motivasi belajar, kemauan belajar. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh kemandirian belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hamzah B.Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhamad, Faktor Wahhab. 2014. Pengaruh Mutu Pembelajaran dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Autocad Lanjut Di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi. FK Universitas Negeri Yogyakarta Press. Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Sinar Baru. Bandung.
- Restu Hastiti. 2011. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidik Agama Islam*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.